

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien/Keluarga

Informasi klien dan keluarga didapatkan dengan pendekatan studi kasus/*case report*. Metode yang digunakan yaitu dengan wawancara, observasi, pemeriksaan dan dokumentasi. Data yang digunakan berupa data primer dari wawancara dan pemeriksaan pada ibu “LI” serta data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Data ini dikaji pada tanggal 6 September 2024. Ibu “LI” hamil dengan usia kehamilan 16 minggu. Penulis melakukan pendekatan dengan menjelaskan maksud dan tujuan asuhan yang akan dilakukan mulai dari masa kehamilan sampai 42 hari masa nifas pada ibu dan bayi. Atas persetujuan Bapak ‘GR’ yaitu suami dari Ibu “LI”, selanjutnya penulis memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan/ *Continuity Of Care* (COC).

Berikut adalah data subyektif dan obyektif yang diperoleh penulis berdasarkan pengkajian awal klien di tempat praktik mandiri bidan pada tanggal 6 September 2024.

1. Data Subjektif (Tanggal 6 September 2024 pukul 18.00 Wita)

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu ‘LI’	: Tn. ‘GR’
Umur	: 23 tahun	: 29 tahun
Suku, bangsa	: Bali, Indonesia	: Bali, Indonesia

Agama	: Hindu	: Hindu
Pendidikan	: SMP	: SMP
Pekerjaan	: IRT	: pedagang
Penghasilan	-	: Rp. 5.000.000.,
Alamat rumah	: Jl Iman Bonjol No. 257, Denpasar Barat	
No. Tlp	: 0895334919xxx	: 0895334919xxx
Jaminan Kesehatan	: BPJS	

b. Alasan berkunjung dan keluhan utama

Ibu datang untuk memeriksakan kehamilannya dan saat ini ibu tidak ada keluhan. Keluhan mual muntah pada trimester I sudah tidak dirasakan lagi. Keluhan mual dan muntah yang dirasakan sebelumnya tidak mengganggu aktifitasnya dan tidak menyebabkan penurunan berat badan.

c. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan pertama kali menstruasi pada usia 12 tahun. Siklus haid ibu 28-30 hari. Jumlah darah saat menstruasi yaitu 2-3 kali ganti pembalut dalam sehari. Lama haid ibu 4-5 hari. Selama menstruasi ibu tidak pernah mengalami masalah atau keluhan. HPHT : 17-05-2024. TP : 24-02-2025.

d. Riwayat pernikahan

Ibu menikah secara sah pada usia 23 tahun dan ini merupakan pernikahan pertama dengan usia pernikahan 3 bulan.

e. Riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas sebelumnya

Kehamilan ini adalah kehamilan yang pertama kali.

f. Riwayat Hamil Ini

Tabel 3
Hasil Pemeriksaan Antenatal Care Ibu “LI” berdasarkan Buku KIA

No	Tanggal/ Tempat	Data Subjektif dan Objektif	Diagnosa	Penatalaksanaan
1	Senin, 24 Juni 2024 di TPMB “IAPT”	S : kel:-, ibu datang dengan keluhan terlambat mensturasi. O : TD:110/70 mmHg, BB:54 kg, PPT +	G1P1A0 Uk 5 minggu 1 hari	1. KIE kontrol ulang 2. Memberikan vitamin asam folat 1x400 mcg sebanyak XXX.
2	Jumat, 26 Juli 2024, di Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat	S : keluhan ibu mengeluh mual pagi hari, ibu datang untuk pemeriksaan kehamilan. O: TD: 110/70 mmHg, BB: 55 kg, TB: 172 cm, dan Lila: 24 cm. Hasil Lab : Hb : 11,2 g/dL, Golongan darah : O, Rhesus : Positif Glukosa sewaktu : 98 mg/dL, HIV : Non Reaktif HBS Ag : Non Reaktif , TPHA : Non Reaktif ,Glukosa urine : Negatif , Protein urine : Negatif. Ibu diberikan terapi Asam Folat 1x400 mcg, Vitamin B6 10 mg, USG : GCS: +, Janin: T/H, intrauteri	G1P1A0 Uk 10 minggu	1. KIE jadwal kontrol ulang. 2. Memberikan Vitamin tablet tambah darah Fe 1x60 mg sebanyak XXX, Vit C 1x 50 mg sebanyak XV 3. KIE tentang pola nutrisi dan istirahat 4. ibu diberikan KIE cara mengatasi mual- mual yang dirasakan
3	Senin, 26 Agustus 2024 di dr Obgyn	S : kel:-, ibu datang untuk kontrol kehamilan O: KU: baik, TD: 110/80 mmHg, BB:56 kg, TFU 4 jari bawah pusat, DJJ: 153 x/ menit, odema: -/-, refleks patella: +/-,	G1P1A0 Uk 15 minggu	KIE jadwal kontrol ulang, memberikan suplemen fe 1x60 mg sebanyak XXX buah, vitamin C 1x50 mg sebanyak XV buah, calcium 1x500 mg sebanyak XXX buah, dan KIE tentang pola

USG : GCS: +, Janin:
T/H, intrauteri

nutrisi

Sumber : Buku KIA.

Dari tabel riwayat hasil pemeriksaan yang diambil dari buku KIA dapat dilihat bahwa ibu sudah pernah melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak tiga kali. Pemeriksaan yang sudah dilakukan ibu yaitu pemeriksaan triple eliminasi dengan hasil non reaktif .

Keluhan yang pernah dialami oleh ibu pada trimester I yaitu ibu mengeluh mual di pagi dan siang hari namun tidak mengganggu aktivitas ibu. Ibu tidak pernah mengalami keluhan yang mengancam seperti perdarahan, sakit kepala yang hebat, mata kabur, kejang dan lain-lain.

g. Riwayat kontrasepsi

Ibu mengatakan tidak pernah menggunakan KB

h. Penyakit yang Pernah diderita oleh Ibu

1) Riwayat penyakit yang pernah diderita Ibu :

Tidak pernah mengalami keluhan / tanda gejala yang mengarah ke penyakit kardiovaskuler, hipertensi, asma, epilepsi, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis *tuberculosis* (TBC), penyakit menular seksual (PMS), ibu juga tidak pernah di operasi pada daerah abdomen.

2) Riwayat penyakit yang sedang diderita Ibu

Tidak menderita penyakit kardiovaskular, asma, hipertensi, epilepsy, DM, TORCH, Hepatitis, operasi maupun PMS.

3) Riwayat Penyakit keluarga yang menurun

Tidak pernah menderita penyakit kanker, asma, hipertensi, epilepsy, DM, alergi, hepatitis, maupun penyakit jiwa.

4) Riwayat Penyakit kandungan

Tidak sedang mengidap penyakit kandungan seperti tumor, kista, mioma, kanker, PID, maupun kutu rambut kelamin.

i. Riwayat Penyakit Keluarga

Ibu menyangkal dalam keluarga ibu tidak pernah mengalami keluhan / tanda gejala yang mengarah ke penyakit hipertensi, kardiovaskuler, asma, epilepsi, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis *tuberculosis* (TBC), penyakit menular seksual (PMS).

j. Data Bio Psikososial, dan Spiritual

1) Data Biologis

Ibu mengatakan tidak mengalami keluhan pada pernafasan saat beraktivitas maupun saat istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan sekarang adalah ibu makan 2-3 kali dalam sehari namun dalam porsi sepiring kecil. Adapun jenis dan komposisi makanan ibu antara lain, nasi 5 sendok makan, 1 potong daging atau ikan atau telur, satu potong tahu atau tempe, dan sayur. Pola minum ibu dalam sehari adalah ibu minum air mineral sebanyak 8-10 gelas/hari. Ibu juga minum susu ibu hamil 1 kali sehari, ibu kadang-kadang mengonsumsi buah potong, serta ibu juga sering ngemil biskuit dan roti. Pola eliminasi ibu selama sehari antara lain: BAK lebih kurang 5-6 kali/ hari dengan warna kuning jernih, BAB 1 kali/hari karakteristik lembek dan warna kuning. Pola istirahat Ibu tidur malam 7-8 jam/hari. Ibu terkadang tidur siang satu jam/hari.

2) Data Psikososial

Kehamilan ini diterima dan direncanakan oleh ibu dan suami serta keluarga. Ibu merasa tidak sabar untuk menanti kehadiran bayinya.

3) Data Spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan yang berhubungan dengan kehamilan atau pantangan selama kehamilan ini dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

4) Perilaku dan gaya hidup

Ibu mengatakan selama ini tidak pernah minum obat tanpa resep dokter, ibu tidak minum-minuman keras dan jamu, tidak merokok dan berganti-ganti pasangan saat berhubungan seksual, tidak pernah diurut dukun selama kehamilan, tidak bepergian jauh atau travelling selama hamil.

5) Rencana persalinan

Ibu sudah mulai mempersiapkan persalinan dengan menentukan beberapa hal bersama suami, yaitu sudah merencanakan tempat persalinannya yaitu di TPMB Bdn.Ida Ayu Putu Tirtawati, transportasi yang digunakan untuk menuju tempat bersalin yaitu motor atau mobil milik pribadi, calon pendonor darah ibu adalah adik kandung, pendamping persalinan ibu adalah suami, biaya persalinan ibu menggunakan uang tabungan suami. Ibu mulai mempersiapkan persalinan seperti perlengkapan ibu dan bayi.

6) Pengetahuan

Ibu belum mengetahui tentang perubahan fisik selama kehamilan, kebutuhan nutrisi selama hamil dan tanda bahaya kehamilan trimester II.

2. Data Objektif (Tanggal 6 September 2024 pukul 18.10 Wita)

1. Pemeriksaan Umum

KU: baik, kesadaran : Compos Mentis, tidak pucat, tidak tampak lemas, postur tubuh normal. GCS: 15.

TB : 172 cm

BB : 57 kg, BB sebelum hamil : 54 kg

IMT : 23,0

LILA : 24 cm

TD : 110/70 mmHg

Respirasi : 20 x/menit

Nadi : 78 x/menit.

Suhu : 36.5⁰C

2. Pemeriksaan fisik

a. Kepala dan leher : kepala simetris, rambut bersih, wajah tidak oedema, konjungtiva merah muda, sklera putih, tidak ada pembesaran pada kelenjar limfe dan tiroid, dan tidak ada pelebaran pada vena jugularis.

b. Payudara : bentuk payudara simetris, keadaan puting susu bersih, puting susu menonjol, dan tidak teraba benjolan.

c. Dada dan paru-paru : dada simetris dan tidak ada retraksi, maupun wheezing saat menarik nafas.

d. Abdomen :

1) Inspeksi : tidak ada luka bekas operasi, tidak ada kelainan seperti benjolan atau massa abnormal, ada linea alba dan striae lividae.

2) Palpasi : TFU setengah pusat-simpisis, DJJ = (+) 144x/menit, teratur.

e. Ekstremitas : tungkai simetris, tidak adanya oedema, reflek patela positif, tidak adanya varises.

f. Genetalia dan anus : tidak dilakukan pemeriksaan genetalia dan anus karena tidak ada indikasi.

3. Pemeriksaan Penunjang : tidak dilakukan

B. Rumusan Masalah dan Diagnosis Kebidanan

G1P0A0 UK 16 minggu T/H intra uterine.

Masalah:

1. Ibu belum mengetahui tentang kebutuhan nutrisi selama kehamilan.
2. Ibu belum mengetahui tentang perubahan fisik selama kehamilan.
3. Ibu belum mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan trimester II.

C. Penatalaksanaan

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan dalam batas normal dan kondisi janin baik, ibu mengatakan senang karena hasil pemeriksaan normal.
2. Menginformasikan risiko yang berpotensi dapat terjadi pada ibu hamil yaitu terjadinya kelahiran prematur, IUGR, fetal distres, persalinan lama, plasenta akreta, perdarahan. Ibu paham dengan penjelasan yang diberikan.
3. Memberikan KIE kepada ibu tentang tanda bahaya kehamilan trimester II meliputi nyeri perut hebat, sakit kepala hebat, perdarahan, gerakan janin berkurang ibu mengerti penjelasan bidan. Ibu paham dengan penjelasan yang diberikan bidan.
4. Memberikan KIE kepada ibu tentang gizi ibu hamil yang harus dipenuhi oleh ibu yaitu makan makanan yang tinggi protein seperti daging, ikan, tahu, tempe, telur serta kacang-kacangan dan juga sayuran yang tinggi kandungan FE seperti sayur bayam, kelor, kangkung dan sayuran hijau lainnya. Ibu paham dengan penjelasan yang diberikan oleh bidan dan bisa menyebutkan kembali jenis- jenis makanan yang tinggi protein dengan benar).

5. Memberikan KIE kepada ibu tentang kenaikan berat badan minimum (KBM) ibu selama kehamilan adalah 11,5-16 kg. Ibu paham dengan penjelasan yang diberikan.
6. Memberikan suplemen tablet tambah darah 1x 60 mg), kalsium 1x500 mg, vitamin C 1x50 mg dan menginformasikan cara mengkonsumsi suplemen yaitu diminum menggunakan air putih atau jus buah, hindari minum dengan kopi atau teh. Ibu paham dengan penjelasan yang diberikan dan berjanji akan minum suplemen secara teratur.
7. Menginformasikan jadwal kunjungan ulang yaitu tanggal 4 Oktober 2024 atau sewaktu-waktu apabila ada keluhan. Ibu paham dan berjanji akan kontrol tepat waktu.
8. Melakukan pendokumentasian hasil asuhan kebidanan. Hasil pemeriksaan tercatat dalam, Register kehamilan, dan buku KIA.

D. Jadwal Kegiatan

Penulis melakukan beberapa kegiatan dalam penyusunan laporan kasus yang dimulai dari September 2024 sampai bulan April 2025. Setelah mendapatkan izin, penulis akan memberikan asuhan kepada ibu “LI” dari usia kehamilan 16 minggu hingga 42 hari masa nifas yang diikuti dengan hasil dan pembahasan laporan, sehingga pada bulan April 2025 dapat dilaksanakan seminar hasil laporan kasus serta dilakukan perbaikan.

Tabel 3
Jadwal Pengumpulan Data

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan dan Implementasi
1	2	3
1	Minggu pertama bulan Oktober 2024	1. Melakukan asuhan antenatal. 2. Memberikan KIE tentang tanda bahaya kehamilan Trimester II. 3. Memberikan ibu KIE manfaat musik klasik dan musik relaksasi untuk kecerdasan janin. 4. Memberi KIE tentang nutrisi selama kehamilan dengan menggunakan media buku KIA 5. Melakukan kolaborasi dengan petugas analis untuk melakukan pemeriksaan laboratorium
2	Minggu pertama bulan November 2024,	1. Melakukan asuhan antenatal. 2. Memberi informasi cara mengatasi keluhan ibu dan memberi asuhan komplementer untuk mengurangi keluhan nyeri punggung dengan prenatal yoga 3. Memberi informasi cara mengatasi keluhan sering kencing 4. Mendiskusikan persiapan persalinan dan memberi informasi pada ibu tentang cara memantau gerakan janin. 5. Memantapkan pilihan alat kontrasepsi yang akan ibu gunakan pasca persalinan
3	Minggu pertama bulan Desember 2024	1. Melakukan asuhan antenatal 2. Memberikan KIE pada ibu dan suami tentang tanda bahaya kehamilan trimester III, 3. Memberikan KIE pola istirahat dan nutrisi, 4. Memberi KIE kepada ibu tentang keluhan kaki bengkak serta cara mengatasinya 5. Mengingatkan kembali tentang tanda bahaya kehamilan TW III 6. Memberikan terapi SF 1x 60 mg, Kalk 1x500 mg.
4	Minggu ke keempat bulan Desember 2024	1. Memberikan asuhan antenatal 2. Mengingatkan kembali tentang tanda bahaya TW III 3. Mengingatkan kembali kepada ibu mengenai brain booster dengan music klasik Mozart untuk perkembangan janin, 4. Memberikan terapi SF 1x 60 mg, Kalk 1x500 mg.
5	Minggu kedua Januari 2025	1. Memberikan asuhan antenatal 2. Memberi KIE kepada ibu tentang keluhan kaki

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan dan Implementasi
1	2	3
		bengkak serta cara mengatasinya 3. Mengingatkan ibu untuk rutin memantau kesejahteraan janin dengan memantau gerakan janin 4. Mengingatkan kembali tentang tanda bahaya kehamilan TW III 5. Mengingatkan ibu dan suami untuk bersama-sama membaca buku KIA 6. Menganjurkan ibu untuk melakukan senam hamil 7. Memberikan terapi SF 1x 60 mg, Kalk 1x500 mg.
6	Minggu keempat Januari 2025	1. Memberikan asuhan antenatal 2. Melakukan massage efleurage pada ibu untuk membantu mengurangi rasa nyeri pada punggung dan membimbing suami agar bisa melakukannya di rumah. 3. Mengingatkan ibu untuk rutin memantau kesejahteraan janin dengan memantau gerakan janin 4. Memberikan KIE mengenai persiapan persalinan 5. Menjelaskan kepada ibu tentang tanda-tanda persalinan
7	Minggu kedua bulan Pebruari 2025	1. Memberikan asuhan antenatal 2. Melakukan massage efleurage pada ibu untuk membantu mengurangi rasa nyeri pada punggung dan membimbing suami 3. Mengajari ibu untuk melakukan <i>Gym Ball</i> di rumah dan mengajari suami untuk selalu mendampingi ibu dalam melakukan <i>Gym Ball</i>. 4. Menjelaskan KB pasca salin
8	Minggu keempat bulan Pebruari 2025	1. Fasilitasi ibu ke tempat bersalin. 2. Berikan asuhan sayang ibu. 3. Memantau kemajuan persalinan ibu. 4. Kenyamanan dan kesejahteraan janin dengan menggunakan partograf. 5. Berikan asuhan persalinan kala I sampai kala IV. 6. Berikan asuhan pada bayi baru lahir. 7. Berikan asuhan masa nifas 2 jam.
9	Minggu ketiga bulan Pebruari 2025	1. Melakukan pemeriksaan kesejahteraan ibu, kesejahteraan janin, dan kemajuan persalinan 2. Memberikan Asuhan Persalinan Normal (APN) meliputi membuat keputusan klinik, melakukan asuhan sayang ibu dan sayang bayi, melakukan

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan dan Implementasi
1	2	3
		pencegahan infeksi, melakukan rujukan apabila terjadi komplikasi pada ibu atau BBL, serta melakukan pencatatan atau pendokumentasian 3. Mendokumentasikan data hasil pemantauan pada lembar observasi dan partograf 4. Membimbing ibu menyusui dengan teknik yang benar
10	Minggu keempat bulan Pebruari 2025 memberikan asuhan kebidanan pada Ibu Nifas (KF 2) dan asuhan pada Neonatal (KN 2)	1. Pantau trias nifas. 2. Ajarkan ibu dan suami melakukan pijat oksitosin 3. Pantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu. 4. Pantau suhu tubuh ibu agar tetap hangat, tali pusat bayi dalam keadaan bersih dan kering. 5. Bimbing ibu dalam melakukan pijat bayi. 6. Fasilitasi bayi mendapatkan imunisasi
11	Minggu pertama bulan Maret 2025 memberikan asuhan kebidanan pada Ibu Nifas (KF 3) dan asuhan pada Neonatal (KN 3)	1. Melakukan pemeriksaan trias nifas. 2. Pantau kecukupan ASI pada bayi. 3. Memantau tanda-tanda vital bayi. 4. Pantau suhu tubuh ibu agar tetap hangat.
12	Minggu kedua bulan Maret 2025 memberikan asuhan kebidanan pada Ibu Nifas (KF 4) dan asuhan pada Neonatal (KN 4)	1. Pantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu. 2. Berikan KIE tentang pertumbuhan bayi
13	Minggu ketiga bulan Maret 2025 memberikan asuhan kebidanan pada Ibu Nifas dan asuhan bayi 42 hari	1. Melakukan pemeriksaan fisik dan trias nifas. 2. Memberi KIE tentang tumbuh kembang bayi 3. Memberi dukungan dan semangat pada ibu dan suami